



**AUSVET**



# Dekontaminasi yang benar

**Cara membersihkan dan mendisinfeksi dengan benar**

Desember 2022

## Penafian

Laporan ini hanya untuk penggunaan klien dan merupakan informasi rahasia. Jika Anda menerima salinan laporan ini karena kesalahan, harap hapus dan beri tahu pengirimnya. Ausvet tidak memberikan jaminan bahwa informasi yang terkandung dalam laporan ini adalah benar atau lengkap dan tidak bertanggung jawab atas kerugian apa pun penyebabnya, baik karena kelalaian atau keadaan lain, yang timbul dari penggunaan atau ketergantungan pada informasi ini.

© 2022 Ausvet

Karya ini adalah hak cipta dan, terlepas dari penggunaan wajar sebagaimana diizinkan berdasarkan Undang-Undang Hak Cipta 1968, tidak ada bagian yang boleh direproduksi tanpa izin tertulis dari penerbit, Ausvet. Permintaan dan pertanyaan tentang reproduksi dan hak harus dialamatkan ke Ausvet di alamat di bawah ini.

Ausvet

Level 1, 34 Thynne St, Bruce, ACT 2617 Australia

[www.ausvet.com.au](http://www.ausvet.com.au)

ABN: 64 613 142 9

Hubungi: Emma Zalcmadi [emma@ausvet.com.au](mailto:emma@ausvet.com.au)



# Lembar fakta dekontaminasi

## 1.1 Terminologi

**Pembersihan** adalah penghilangan materi yang terlihat (organik atau anorganik) seperti tanah, feses atau urin dari benda - benda dan permukaan. Biasanya dilakukan secara manual atau mekanis menggunakan air dengan deterjen atau produk enzimatik.

**Disinfeksi** adalah proses yang menghilangkan banyak atau semua mikroorganisme patogen, kecuali spora bakteri dengan menggunakan bahan kimia khusus yang aktif melawan patogen target.

**Sterilisasi** adalah proses yang menghancurkan atau melenyapkan semua bentuk kehidupan mikroba, biasanya dilakukan untuk pengaturan perawatan kesehatan seperti ruang bedah.

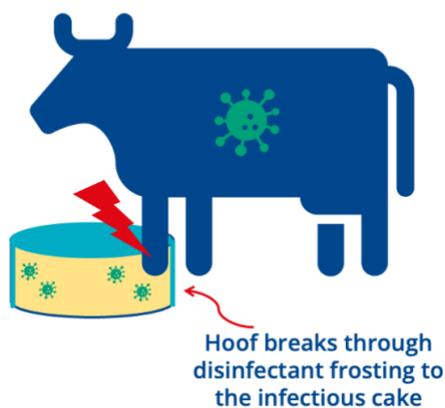
**Dekontaminasi** adalah istilah yang lebih umum yang mengacu pada penghancuran atau penghilangan patogen untuk membuat barang atau lingkungan aman. Ini mungkin mencakup ketiga hal di atas (pembersihan, disinfeksi, dan sterilisasi) meskipun dalam lingkungan pertanian, biasanya mengacu pada pembersihan dan disinfeksi saja.

**Dekontaminasi = Pembersihan + Disinfeksi**

## 1.2 Prinsip dekontaminasi yang efektif

**Pembersihan adalah prasyarat untuk disinfeksi yang efektif.**

Disinfektan tidak dapat menembus permukaan bahan organik seperti lumpur atau kotoran hewan<sup>1</sup>. Disinfeksi permukaan bahan organik tidak akan menghancurkan patogen di dalamnya, yang nantinya dapat bersentuhan dengan hewan. Mengoleskan disinfektan ke feses seperti mengoleskan frosting vanilla ke kue coklat. Kuenya tetap penuh dengan cokelat, tapi sekarang bagian luarnya tertutup frosting.



<sup>1</sup>Pengecualian untuk aturan ini adalah kayu bersih, di mana beberapa disinfektan efektif dengan waktu kontak yang sesuai.

### Aplikasi yang benar sangat penting.

Jika disinfektan digunakan tanpa mematuhi petunjuk produsen, mungkin tidak efektif.

Tabel disinfektan yang sesuai dan aplikasi untuk penyakit mulut dan kuku (PMK) dan penyakit kulit menggumpal (LSD) dapat ditemukan di Bagian **Error! Reference source not found.**

### Memilih disinfektan yang tepat untuk patogen itu penting.

Disinfektan yang efektif melawan patogen target harus dipilih dengan hati-hati.

Tidak semua disinfektan memiliki kontrol yang efektif terhadap semua patogen target. Memilih disinfektan yang salah dapat menyebabkan dekontaminasi tidak efektif.

### Dekontaminasi tidak akan efektif jika sumber infeksi tetap berada di area tersebut.

Dekontaminasi hanya dapat dicapai di area yang bebas dari sumber infeksi. Misalnya, jika kandang dengan hewan hidup didesinfeksi, patogen apa pun yang dikeluarkan oleh hewan tersebut akan terus mencemari lingkungan segera setelah disinfeksi. Pembersihan area ini menurunkan beban patogen dan harus dilakukan sesering mungkin. Namun, disinfeksi harus dilakukan untuk periode waktu di mana sumber infeksi dapat dihilangkan. Misalnya, di antara kiriman.

### Dekontaminasi yang tidak efektif itu mahal.

Aplikasi desinfektan yang sering dan bebas, mungkin tampak seperti praktik biosekuriti yang baik. Namun, bila dilakukan dengan tidak efektif, disinfeksi akan memakan biaya yang tidak perlu.



## 1.3 Pemilihan disinfektan

Angka1Disinfektan yang aktif melawan PMK

Disinfectant recommendations for FMD <sup>1</sup>	Application method	Rate	CAUTION
<b>Citric acid - anhydrous powder</b>	Non-porous surfaces – apply solution for 15 minutes	30g product / L	Product is corrosive. <b>Wear protective clothing and avoid contact with eyes and skin.</b>
	Porous surfaces – apply solution for 30 minutes.		
<b>Sodium hydroxide</b>	Clothes/footwear and small equipment: soak for at least 10 minutes.	Always dilute product with water. 50mL product / L	<b>Wear protective (water-resistant) clothing, gloves and safety glasses.</b>
	Surfaces: apply 1-1.5L/m <sup>2</sup> and soak for at least 10 minutes. Do not use high-pressure sprays.		
<b>Sodium carbonate - washing soda crystals</b>	Apply solution for 30 minutes	100g product / L	Mildly caustic for eyes and skin.
<b>Sodium carbonate - anhydrous powder</b>	Apply solution for 20 minutes	40g product / L	
<b>Sodium hypochlorite (bleach)</b>	Clothes/footwear and small equipment: soak for 15-30 minutes.	250ml product / L	Product is corrosive to metals and toxic for eyes and skin. <b>Wear protective clothing, masks and gloves.</b>
	Surfaces: apply 1-1.5L/m <sup>2</sup> and soak for 15min on non-porous surfaces and 30 minutes on porous surfaces. Do not use high-pressure sprays.		
<b>Potassium peroxy-monosulphate, sodium dodecyl benzene sulfonate and sodium chloride</b> E.g. Virkon powder	Clothes/small items and equipment: Soak for at least 10 minutes.	20g product / L (2%)	Mildly corrosive for many metals.
	Surfaces: apply 1-1.5L/m <sup>2</sup> . Do not use high-pressure sprays.		

Hampir semua disinfektan akan efektif melawan LSD jika petunjuk pabrik diikuti.

